

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang peneliti teliti terkait “Implementasi Praktik Belajar Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Pelatihan *Training of Trainer Family Development Session*” yang dilaksanakan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional II Bandung, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penerapan pendekatan kualitatif ini, peneliti menyatakan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Selain itu melalui pendekatan kualitatif pula, peneliti juga menelaah dengan menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang berdasarkan fakta di lapangan. Hal demikian sejalan dengan paparan Moleong (2007, hlm. 6) terkait penelitian kualitatif, bahwa:

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah sebagai upaya untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi praktik belajar lapangan yang dilaksanakan di BBPPKS Regional II Bandung. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara terperinci dan mampu mengungkapkan data dari hasil telaah pelaksanaan praktik belajar lapangan tersebut. Adapun peneliti mendeskripsikan perihal tersebut yakni dengan cara menuturkan data data yang diperoleh di lapangan, dianalisa, kemudian diklarifikasi melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Meleong (2007, hlm. 85) yang menjelaskan empat tahapan dalam penelitian, berikut paparan dari setiap tahapan yang peneliti laksanakan dalam melaksanakan penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahap dasar yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan, hal demikian dimaksudkan untuk memperoleh perumusan masalah yang tepat dan sesuai dengan kondisi empiris di lapangan. Selain itu peneliti melakukan perizinan penelitian ke kepala BBPPKS Regional II Bandung dan menentukan informan yang sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan pendekatan dengan menghubungi berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang peneliti teliti, serta menjalin komunikasi dengan informan yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal demikian ditujukan agar peneliti dan informan dapat saling bekerjasama dengan baik. Dalam tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen penelitian, lalu melakukan pengumpulan data di lapangan, dan terakhir membuat kesimpulan hasil dari data yang diperoleh di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga ini, peneliti mulai menganalisis data dan informasi yang telah didapatkan di lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian tersebut bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat, meliputi: kegiatan mengumpulkan data, menyusun serta mengklarifikasinya, menganalisa, dan menginterpretasi keadaan yang tengah diselidiki. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan teori yang dibaca dan melakukan *grounded research*, yakni mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Sejalan dengan hal demikian, penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif mejadi desain penelitian yang menurut peneliti relevan untuk memperoleh gambaran yang mendalam berkenaan dengan pelaksanaan praktik belajar lapangan yang dilaksanakan pada diklat *Training of Trainer Family Development Session*.

Kegiatan analisis dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil pelaksanaan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. pada tahap ini, peneliti juga menggunakan triangulasi data, yaitu pengecekan data menggunakan berbagai teknik, sumber atau waktu yang berbeda. Sebagaimana Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kegiatan ini juga sekaligus untuk mengecek kredibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan triangulasi sumber, yang mana untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu wawancara. Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yang mana untuk mendapatkan kredibilatas data, yakni dengan cara menggabungkan teknik observasi dan studi dokumentasi, lalu guna menguji keabsahan data maka dilaksanakan diskusi dengan pihak ahli. Selanjutya, setelah data berhasil diperoleh dan dikumpulkan, peneliti mengolah berdasarkan kaidah-kaidah pendekatan kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan terakhir dalam desain penelitian ini yakni penulisan laporan. pada tahap ini peneliti menyajikan tahapan kegiatan penelitian secara holistik. Analisis data kerap dilaksanakan selama proses penelitian sampai data dan informasi yang diperlukan guna menunjang penelitian dapat terkumpul secara menyeluruh. Dalam tahap pelapora ini, peneliti harus mampu mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh dan telah ditelaah dalam bentuk tulisan. Setelah peneliti mendeskripsikan hasil olahan data dalam bentuk tulisan tersebut, peneliti melakukan konsultasi atau bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi guna perbaikan dan persetujuan untuk diujikan pada ujian.

B. Tempat Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung yang berokasi di Jalan Panorama I Lembang, Bandung, Jawa Barat. Adapun pasrtisipan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2011, hlm.300) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun maksud dari pertimbangan tertentu tersebut, yakni orang-orang yag dijadikan sampel tersebut dianggap paling mengetahui informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti, atau orang tersebut sebagai orang yang memiliki kuasa atau kedudukan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek ata situasi sosial yang tengah peneliti teliti.

Kegiatan penelitian yang peneliti teliti difokuskan untuk mengkaji bagaimana implentasi praktik belajar lapangan yang diterapkan pada

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diklat *Traning of Trainer Family Development Session* (ToT FDS) dalam meningkatkan kompetensi peserta pelatihan ToT FDS. Maka dari itu guna mengetahui terkait prosedur implementasi praktik belajar lapangan, sasaran penelitian ini ialah 1 orang Widyaiswara yang bertugas sebagai fasilitator pada diklat ToT FDS, dan 1 orang peserta yang mengikuti diklat ToT FDS. Sedangkan guna mengetahui terkait tidak lanjut yang diterapkan setelah peserta pelatihan selesai diklat dan kembali ke wilayah kerjanya masing-masing, sasaran penelitian untuk narasumber perihal tersebut adalah 1 orang pengelola diklat selaku kepala bidang TKSM dan 1 orang pengelola bagian bidang evaluasi. Adapun identitas dari responden yang diwawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Identitas Responden Wawancara

No	Nama	Usia	Jabatan	Kode Responden
1.	RH	44	Widyaiswara Muda	W
2.	MG	34	Pendamping PKH	PP
3.	HH	47	Bidang Diklat TKSM	PD
4.	HN	49	Bidang Evaluasi	PE

Sumber: Hasil studi dokumen oleh peneliti

Tabel di atas merupakan identitas dari partisipan yang menjadi responden yang peneliti wawancara. Dalam melaksanakan wawancara terkait prosedur implementasi peneliti memilih widyaiswara dan perwakilan peserta sebagai data pendukung atau data sekunder. Adapun responden widyaiswara yang peneliti pilih adalah widyaiswara yang bertanggungjawab sebagai fasilitator di masing masing kelas. Peneliti mengambil sampel satu orang widyaiswara untuk diwawancara dari tiga orang widyaiswara yang bertanggungjawab atas kelas diklat yang dilaksanakan. Sedangkan terkait kegiatan rencana tindak lanjut, peneliti mewawancarai kepala bidang evaluasi sebagai data primer lalu mewawancarai pengelola diklat sebagai data tambahan.

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pertimbangan peneliti dalam menentukan partisipan sebagai sumber pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Intensitas pendamping PBL pada saat pelaksanaan PBL yang dilaksanakan widyaiswara
2. Keaktifan peserta diklat dalam pelaksanaan praktik belajar lapangan (PBL)
3. Pihak yang berperan dalam mengorganisasi proses pembelajaran praktik belajar lapangan (PBL)
4. Pihak atau bidang yang merencanakan dan mengembangkan pelatihan

Selain wawancara, guna melihat peningkatan kompetensi atau hasil dari implementasi praktik belajar lapangan pada diklat ToT FDS, peneliti mengambil 3 orang peserta sebagai sampel untuk peneliti teliti dengan menilai performa peserta yang bersangkutan dengan instrument penilaian yang peneliti telah siapkan. adapun identitas dari peserta tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Identitas Peserta Diklat yang Diteliti

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Kode
1.	LR	S1	Pendamping PKH	P1
2.	MG	S1	Pendamping PKH	P2
3.	ES	S1	Pendamping PKH	P3

Sumber: Daftar Peserta Diklat Angkatan XVI

Penilaian praktik mengajar yang dilaksanakan peserta dinilai oleh peneliti dengan menggunakan instrument yang telah disediakan peneliti, adapun guna mendapatkan keabsahan data, peneliti pun memberikan lembar penilain tersebut kepada 2 orang Widyaiswara sebagai fasilitator yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan praktik belajar lapangan. Adapun identitas widyaiswara tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PRAKTIK PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Identitas Widyaiswara yang Mengisi Rubrik Penilaian

No	Nama	Usia	Jabatan	Pendidikan	Kode Responden
1.	RH	44	Widyaiswara	S2	WI
2.	LS	50	Widyaiswara	S2	W2

Sumber: Daftar Widyaiswara BBPPKS Regional II Bandung

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada kegiatan pengumpulan data ini, peneliti awali dengan tahapan persiapan, yang mana pada tahapan persiapan ini peneliti menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi, dan pedoman dokumentasi yang akan digunakan peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan. Pedoman tersebut merupakan hasil diskusi peneliti dengan pembimbing yang merujuk pada indikator yang ada pada kisi-kisi penelitian yang sebelumnya telah peneliti diskusikan dengan dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti membuat janji dengan para narasumber untuk melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada waktu yang tepat, sehingga proses wawancara dapat berlangsung total. Adapun waktu dalam pengumpulan data ini terhitung dari Bulan Maret- Bulan Oktober tahun 2017. Pada pelaksanaannya, selain melakukan wawancara, peneliti mengagendakan untuk mengikuti observasi langsung, yakni mengikuti pelaksanaan praktik belajar lapangan yang sebelumnya telah diberi izin oleh kasi bidang diklat TKSM, melakukan studi dokumentasi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan konfirmasi dari pihak narasumber. Pada tahap akhir peneliti, peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari reduksi data, display data dan *verification*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan tanya jawab yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari sumber data langsung. Hal demikian sejalan dengan paparan Esterberg (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 317) yang mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui tanya jawab, sehingga dapat didapat dan disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti telah mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang akan dipertanyakan guna memudahkan dan memfokuskan informasi yang hendak dicari oleh peneliti. Namun pada saat wawancara berlangsung, peneliti juga mempertimbangkan pertanyaan baru pada saat wawancara, hal demikian dilakukan untuk memperkaya informasi serta menyesuaikan kebutuhan penelitian yang akan diteliti. Selain menyiapkan pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan recorder sebagai alat bantu dalam penelitian. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah kepala bidang diklat TKSM, widyaiswara, peserta pelatihan ToT FDS, dan pendamping PBL.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif pasif, maksudnya adalah peneliti hanya sebagai pengamat tanpa terlibat hubungan dengan pelaku yang menjadi sasaran penelitian. Adapun instrumen observasi yang digunakan untuk pertanyaan penelitian 2 adalah lembar penilaian kinerja yang peneliti adopsi dari lembar penilaian praktik mengajar dalam modul diklat “*New Adult Learning Method Praktek Pembelajaran Orang Dewasa* (2016, hlm.28)”. Akan tetapi, beberapa konten penilaian oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, indikator penelitiannya lainnya, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai panduan dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap objek yang peneliti amati ketika mengikuti langsung pelaksanaan PBL di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti yakni untuk menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti, diantaranya: arsip administrasi diklat ToT fds, modul materi diklat ToT FDS, laporan penyelenggaraan diklat ToT FDS, laporan monev diklat yang berkaitan dengan diklat FDS.

D. Instrumen Penelitian

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya turun ke lapangan. Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Nasution (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 60) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Dari uraian di atas jelas bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, peneliti mengembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun tabel terkait kisi-kisi instrument yang peneliti gunakan berisi pertanyaan penelitian, aspek, indikator, sub indikator, sumber data dan teknik pengumpulan data. Kisi-kisi instrument penelitian tersebut terlampir.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007, hlm. 234) rencana pengujian keabsahan data bertujuan untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan yakni dengan triangulasi data. Menurut Satori dan Aan Komariah (2013, hlm. 170) mengemukakan bahwa triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dari pernyataan di atas didapatkan kejelasan bahwa terdapat terdapat tiga cara triangulasi, yakni

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berikut di bawah ini akan dipaparkan terkait triangulasi data yang dipaparkan di atas.

1. Triangulasi Sumber, yakni dilakukan dengan mencari suatu data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.
2. Triangulasi Teknik, yakni penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Adapun menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda pada sumber yang sama.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Haris Herdiansyah (2012, hlm.158) merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang memiliki peran sangat penting. Inti dari analisis data adalah mengurai dan mengolah datamata menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.

Adapun data dari hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) dengan proses di bawah ini:

1. Pengumpulan Data
Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dalam memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk hasil wawancara, hasil observasi dan hasil studi dokumentasi.
2. Reduksi Data
Tahap ini, peneliti merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, kemudian fokus terhadap hal-hal yang penting, yang berkenaan dengan tema. Lantas memberikan kode pada setiap

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

jawaban partisipan untuk mempermudah proses analisis data dalam pembahasan hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data yang disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis yang mudah dipahami baik secara keseluruhan dalam konteks pernyataan. Oleh sebab itu, data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi secara naratif dari hasil pengumpulan data lapangan yang telah dianalisis.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil pengumpulan data lapangan yang telah dianalisis. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang direduksi ke dalam laporan.

Tuti Alawiyah, 2018

*IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY
DEVELOPMENT SESSION*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu